BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Didasarkan pada data dari penelitian yang sudah dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara mengenai gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil, dapat ditarik kesimpulan berupa :

- 1. Karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki usia 20 35 tahun sebanyak 81,82%, berdasarkan karakteristik usia kehamilan lebih banyak pada triwulan II sebanyak 72,73%, berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 70,45% dan berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan yaitu pegawai swasta sebanyak 36,36%.
- 2. Kadar hemoglobin ibu hamil tertinggi yaitu 13,6 g/dL dan terendah yaitu 5,0 g/dL dengan ratarata nilai hemoglobin yaitu 11,09 g.dl. Sebagian besar ibu hamil memiliki nilai hemoglobin yang normal sebanyak 79,55%, anemia ringan sebanyak 11,36%, anemia sedang sebanyak 6,82% dan anemia berat sebanyak 2,27%.
- 3. Hasil kadar hemoglobin yang didapatkan sebanyak 44 orang responden sebagian besar hasil kadar hemoglobin didapatkan normal sebanyak 79,55%, dimana dalam usia ibu 20 35 tahun sebanyak 75,00%, usia kehamilan triwulan II sebanyak 65,91%, Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 63,64% dan dengan jenis pekerjaan pegawai swasta sebanyak 31,82%

 Pada penelitian ini ditemukan 2,27% mengalami anemia berat berusia 17 tahun dengan umur kehamilan 8 minggu. Memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) dan sebagai ibu rumah tangga.

B. Saran

Sejumlah masukan yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi ibu hamil

Wanita hamil sebaiknya rutin melaksanakan pemeriksaan laboratorium terutama nilai hemoglobin untuk deteksi dini kondisi kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah, sebaiknya memeriksakan diri secara teratur, konsultasi ke bidan atau dokter secara teratur, minum tablet besi secara teratur sesuai anjuran dan mengikuti pola makan untuk menjaga asupan nutrisi yang dianjurkan.

2. Bagi puskesmas

Untuk puskesmas, dianjurkan agar ibu hamil diberikan penyuluhan tentang risiko, akibat dan tindakan pencegahan anemia selama masa kehamilan.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini harapannya bisa digunakan sebagai data untuk dilakukannya penelitian dan pengembangan selanjutnya dengan menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil.